



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru

Dinas kebersihan dan pertamanan kota pekanbaru dibentuk pada tahun 2001 yang berdasarkan peraturan daerah kota pekanbaru nomor 7 tahun 2001 tentang struktur organisasi dan tata kerja di dinas-dinas di lingkungan pemerintah kota pekanbaru, maka dibentuklah dinas kebersihan dan pertamanan kota pekanbaru pada tahun 2001. Tugasnya adalah membantu walikota pekanbaru dalam melaksanakan kewenangan otonomi di bidang persampahan, pertamanan, penghijauan, lampu penerangan jalan umum dan lampu hias. Tugas utama dinas kebersihan dan pertamanan kota pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Mengelola persampahan yang ada di Kota Pekanbaru dimulai dari penyapuan, pengangkutan, pemusnahan hingga pengelolaan sampah.
2. Mengelola Penataan taman – taman yang ada di Kota Pekanbaru baik itu taman median jalan, taman aktif dan hutan kota.
3. Penghijauan kota.
4. Mengelola lampu penerangan jalan umum mulai dari pembangunan sampai dengan pemeliharaan lampu jalan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas-dinas di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Dalam kedudukannya Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru merupakan perangkat daerah sebagai unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan dibidang kebersihan dan pertamanan. Dinas



Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Pekanbaru.

Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru mempunyai tugas pokok melaksanakan sebahagian pemerintah daerah di bidang kebersihan dan pertamanan. Untuk melaksanakan tugas pokok diatas Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 46 Tahun 2008 adalah:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebersihan dan pertamanan.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebersihan dan pertamanan.
3. Membina dan melaksanakan urusan di bidang kebersihan dan pertamanan.
2. Melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kebersihan dan pertamanan.

### 1. Pekanbaru Sebagai Ibu Kota Propinsi Riau

Penetapan Gubernur Sumatera di Medan No 103 tanggal 17 Mei 1956, Kota Pekanbaru dijadikan Daerah Otonomi yang disebut Harminte (kota Baru) sekaligus dijadikan Kota Praja Pekanbaru.

Dan pada tahun 1958, Pemerintah Pusat yang dalam hal ini Kementerian Dalam Negeri RI mulai menetapkan ibukota Provinsi Riau secara permanen. Sebelumnya Kota Tanjung Pinang Kepulauan Riau ditunjuk sebagai ibu kota propinsi hanya bersifat sementara. Dalam hal ini Menteri Dalam Negeri RI telah mengirim surat kawat kepada Gubernur Riau tanggal 30 Agustus 1958 No. Sekr. 15/15/6.

Untuk menanggapi maksud surat kawat tersebut, dengan penuh pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Badan Penasehat meminta kepada Gubernur supaya membentuk suatu Panitia Khusus. Dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra tingkat I Riau tanggal 22 September 1958 No. 21/0/3-D/58 dibentuk panitia Penyelidik Penetapan Ibukota Daerah Swatantra Tingkat I Riau.



Panitia ini telah berkeliling ke seluruh daerah di Riau untuk mendengar pendapat pemuka masyarakat, penguasa Perang Riau Daratan dan Penguasa Perang Riau Kepulauan. Dari angket langsung yang diadakan panitia tersebut, maka diambillah ketetapan bahwa Kota Pekanbaru terpilih sebagai ibukota Propinsi Riau. Keputusan ini langsung disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri RI. Akhirnya tanggal 20 Januari 1959 dikeluarkan Surat Keputusan dengan No. Des 52/1/44-25 yang menetapkan Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau sekaligus Pekanbaru memperoleh status Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru.

Untuk merealisasi ketetapan tersebut, pemerintah pusat membentuk Panitia Interdepartemental, karena pemindahan ibukota dari Tanjungpinang ke Pekanbaru menyangkut kepentingan semua Departemen. Sebagai pelaksana di daerah dibentuk suatu badan di Pekanbaru yang diketuai oleh Penguasa Perang Riau Daratan Letkol. Kaharuddin Nasution.

Sejak itulah mulai dibangun Kota Pekanbaru dan untuk tahap pertama mempersiapkan sejumlah bangunan dalam waktu singkat agar dapat menampung pemindahan kantor dan pegawai dari Tanjungpinang ke Pekanbaru. Sementara persiapan pemindahan secara simultan terus dilaksanakan, perubahan struktur pemerintahan daerah berdasarkan Panpres No. 6/1959 sekaligus direalisasi.

Gubernur Propinsi Riau Mr. S. M. Amin digantikan oleh Letkol Kaharuddin Nasution yang dilantik digedung Sekolah Pei Ing Pekanbaru tanggal 6 Januari 1960. Karena Kota Pekanbaru mempunyai gedung yang representatif, maka dipakailah gedung sekolah Pei Ing untuk tempat upacara.

## **2. Admisnistrasi Pemerintahan Kota Pekanbaru**

Sebelum tahun 1960, Pekanbaru hanyalah kota dengan luas 16 km<sup>2</sup> yang kemudian bertambah menjadi 62.96 km<sup>2</sup> dengan 2 kecamatan yaitu Kecamatan Senapelan dan Kecamatan Limapuluh. Selanjutnya pada tahun 1965 bertambah menjadi 6 kecamatan dan tahun 1987 menjadi 8 kecamatan dengan luas wilayah 446.50 km<sup>2</sup>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan Lainnya.

Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan/Desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan/Desa.

## **B. Lambang Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Pekanbaru**



**Gambar 1 : Lambang Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Pekanbaru**

### **1. Bentuk Umum Lambang**

- a) Perisai yang Berbentuk Gerbang Kota
- b) Setangkai Padi dan Sedahan Kapas
- c) Satu Lingkaran Rantai
- d) Roda Terbang
- e) Pohon Karet dan Menara Minyak Memakai TAKAL

### **2. Warna Lambang**

- a) Merah



- b) Putih
- c) Hijau
- d) Kuning
- e) Dipakai pula warna hitam dan warna sebenarnya alam. Sedangkan warna merah putih dipakai ruangan perisai ditengah-tengah.

### 3. Arti Lambang

- a) Garis lurus melintang yang terletak antara merah putih, maksudnya melukiskan khatulistiwa.
- b) Perisai dengan memakai pintu gerbang kota warna hitam mewujudkan lambang dari sebuah kota.
- c) Lima buah pintu gerbang berarti Pancasila yang menjadi dasar Negara Republik Indonesia.
- d) Padi dan kapas lambang kemakmuran atau sandang pangan rakyat.
- e) Rantai yang melingkari mengartikan kekokohan persatuan rakyat.
- f) Roda terbang melambangkan perkembangan yang dinamis.
- g) Pohon karet, menara minyak takal berarti sebagai kota dagang dan kota pelabuhan yang banyak mengeksport hasil hutan dan bumi.
- h) Ditengah-tengah perisai yang berbentuk jantung terdapat sebuah tombak bambu yang tangkainya berwarna coklat tua, matanya berwarna perak tegak lurus, mewujudkan kepahlawanan (kekuatan rakyat) dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan tanah air.

### C. Visi dan Misi dinas kebersihan dan Pertamanan kota pekanbaru

1. Visi dinas kebersihan dan Pertamanan kota pekanbaru **“Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai Kota Terbersih, Hijau, Indah dan Gemerlap menuju Kota Metropolitan yang Madani”**



2. Misi dinas kebersihan dan Pertamanan kota pekanbaru
  - a. Menjadikan Kota Pekanbaru sebagai Kota Terbersih
  - b. Menjadikan Kota Pekanbaru sebagai Kota Hijau
  - c. Kota Pekanbaru sebagai Kota yang Indah
  - d. Kota Pekanbaru sebagai Kota yang Gemerlap
  - e. Kota Pekanbaru sebagai Kota yang Madani
  - f. Kota Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan

### **A. Moto dinas kebersihan dan Pertamanan kota pekanbaru**

**Motto : kerja bersama, serasi, inovasi, harmonisasi, aman, nyaman.**

#### **1. KERJA BERSAMA**

Keterlibatan kebersamaan dari pemerintah, orpol, ormas, generasi muda, alim ulama, cerdik cendekiawan, seniman dan seluruh lapisan masyarakat dalam berfikir dan berusaha guna mewujudkan pembangunan untuk kesejahteraan rakyat.

#### **2. SERASI**

Sejalan pikiran, keluarga, lingkungan pekerjaan, beribadat, lalu lintas sehingga terwujud warga yang selalu menjunjung tinggi norma kaidah dan peraturan yang berlaku.

#### **3. INOVASI**

Melakukan ide-ide baru untuk membangun kebaikan dalam segi sarana dan prasarana, jiwa, rumahtangga, lingkungan pasar, pendidikan, tempat hiburan/rekreasi, jalur hijau dan pusat kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. HARMONISASI

Serasi, seiya sekata, senasib, sepenanggungan saling hormat menghormati.

#### 5. AMAN

Rasa tentram setiap pribadi, keluarga, lingkungan masyarakat dan kotanya dari gangguan ancaman dan hambatan dalam berfikir dan berusaha menjalankan ibadah dan melaksanakan pembangunan.

#### 6. NYAMAN

Tidak ada rasa takut di dalam masyarakat dalam melakukan aktifitas atau kegiatan sehari-harinya karna lingkungan yang damai.

### B. Wilayah Geografis Kota Pekanbaru

#### 1. Peta Kota Pekanbaru



**Gambar 2 : Peta Kota Pekanbaru**

#### 2. Letak dan Luas

Kota Pekanbaru terletak antara 101°14' - 101°34' Bujur Timur dan 0°25' - 0°45' Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter.



Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari  $\pm 62,96 \text{ Km}^2$  menjadi  $\pm 446,50 \text{ Km}^2$ , terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah  $632,26 \text{ Km}^2$ .

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan Lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentukkan Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan/Desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan/Desa.

### 3. Batas Wilayah

Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota :

- a. Sebelah Utara : Kab. Siak dan Kab. Kampar
- b. Sebelah Selatan : Kab. Kampar dan Kab. Pelalawan
- c. Sebelah Timur : Kab. Siak dan Kab. Pelalawan
- d. Sebelah Barat : Kab. Kampar

### 4. Sungai

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur. Memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan dan Sungai Sail. Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta dari daerah lainnya.

### 5. Iklim

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara  $34,1^\circ \text{ C}$  -  $35,6^\circ \text{ C}$  dan suhu minimum antara  $20,2^\circ \text{ C}$  -  $23,0^\circ \text{ C}$ .

Curah hujan antara 38,6 - 435,0 mm/tahun dengan keadaan musim berkisar :

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Musim hujan jatuh pada bulan Januari s/d April dan September s/d Desember.
2. Musim Kemarau jatuh pada bulan Mei s/d Agustus Kelembapan maksimum antara 96% - 100%. Kelembapan minimum antara 46% - 62%.

## 6. Jarak Ibukota

Kota Pekanbaru merupakan Ibukota Propinsi Riau yang mempunyai jarak lurus dengan kota-kota lain sebagai Ibukota Propinsi.

Dapat dilihat pada tabel data jarak ibu kota dibawah ini :

tabel 1.1

No	Kota	Jarak/Km
1.	Pekanbaru-Taluk Kuantan	118 Km
2.	Pekanbaru-Rengat	159 Km
3.	Pekanbaru-Tembilahan	213,5 Km
4.	Pekanbaru-Kerinci	33,5 Km
5.	Pekanbaru-Siak	74,5 Km
6.	Pekanbaru-Bangkinang	51 Km
7.	Pekanbaru-Pasir Pengaraian	132,5 Km
8.	Pekanbaru-Bengkalis	128 Km
9.	Pekanbaru-Bagan siapi-api	192,5 Km
10.	Pekanbaru-Dumai	125 Km

**Sumber:** Selayang Pandang Kota Pekanbaru 2016

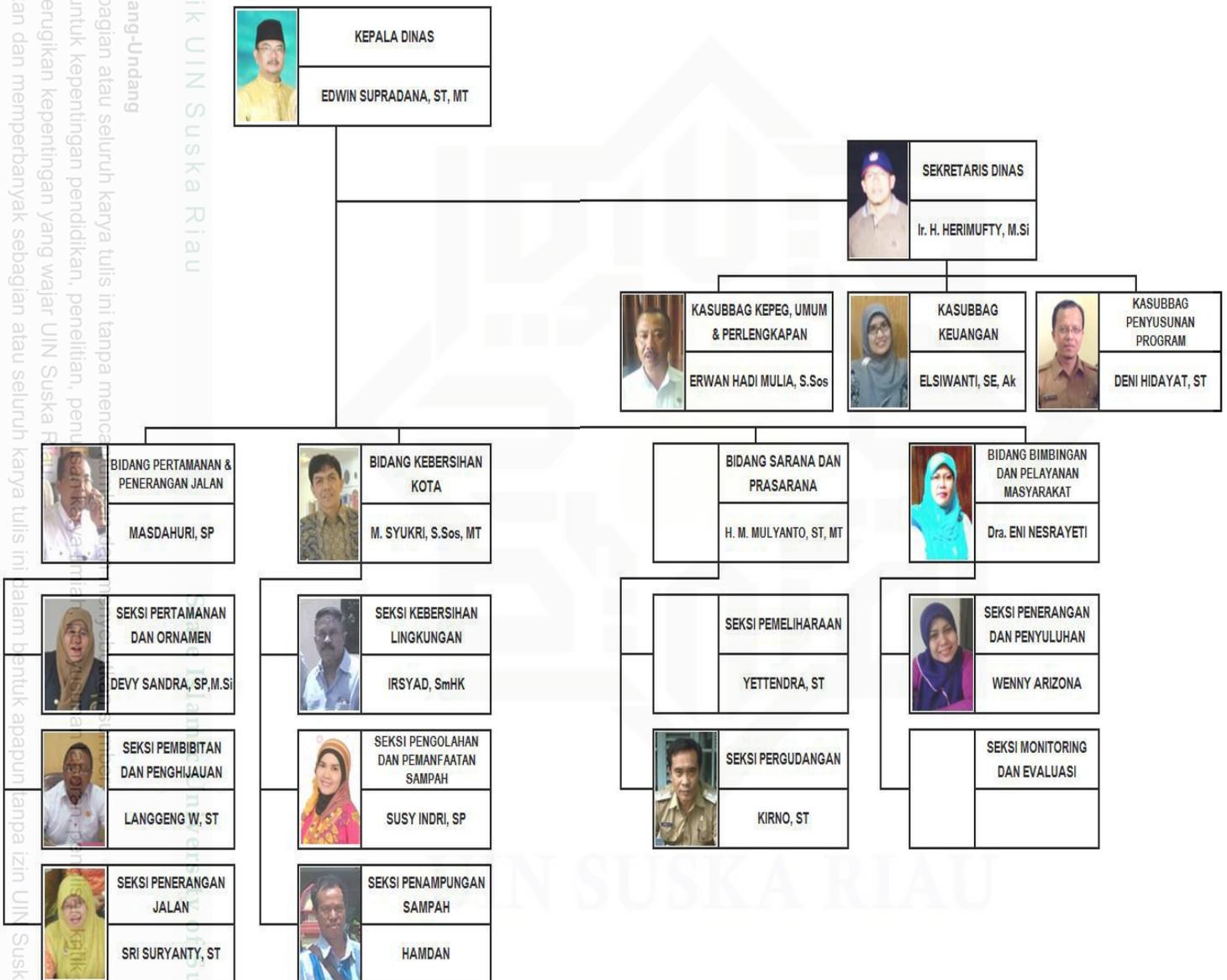


## C. Profil Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Pekanbaru

### 1. Struktur Organisasi

#### Struktur Dinas kebersihan dan pertamanan kota pekanbaru

Bagan 1.2



Sumber : frofil Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Pekanbaru tahun 2016



## D. Jumlah Pegawai Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Pekanbaru

Jumlah pegawai negeri sipil pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru Tahun 2016 sebanyak 62 (enam puluh dua) orang. Rincian berdasarkan golongan/pangkat adalah sebagai berikut :

Golongan pegawai negeri sipil  
tabel 1.2

NO	Golongan IV	Golongan III	Golongan II	Golongan I
1.	3 Orang			
2.		32 Orang		
3.			26 Orang	
4.				1 Orang

Sumber : profil Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Pekanbaru tahun 2016

Tingkat pendidikan pegawai negeri sipil  
tabel 1.3

N	Strata 2 (S2)	Strata 1 (S1)	Diploma III (DIII)	Diploma II (DII)	SMA/Sederajat	SMP/Sederajat	SD/Sederajat
1.	6 Orang						
2.		25 Orang					
3.			5 Orang				
4.							
5.					24 Orang		
6.						2 Orang	
7.							

Sumber : profil Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Pekanbaru tahun 2016

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah Tenaga Harian Lepas (THL) pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru tahun 2016 sebanyak 1.203 orang dengan rincian sebagai berikut :  
Dapat dilihat pada tabel Tenaga harian lepas (thl) Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru :

Jumlah tenaga harian lepas (thl)  
tabel 1.4

N	Sekretariat	Bidang Kebersihan Kota	Bidang Pertamanan dan Penerangan Jalan	Bidang Sarana dan Prasarana	Bidang Pembinaan Masyarakat
1	29 Orang				
2		864 Orang			
3			285 Orang		
4				13 Orang	
5					12 Orang

Sumber : profil Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Pekanbaru tahun 2016

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH

### 1. Lokasi TPA Muara fajar



**Gambar 3 : Lokasi TPA Muara fajar**

Sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga yang diangkut dari sumber sampah ke TPA Muara Fajar rata-rata perharinya adalah 408ton/hari. TPA Muara Fajar yang ada saat ini mempunyai luas 8,6 Ha. Sistem pengolahan TPA Muara Fajar semula open dumping sekarang sudah menjadi sanitary landfill yang mana penimbunan sampah dengan tanah timbun dilakukan 1 (satu) kali per 2 (dua) hari.

Untuk mengantisipasi keterbatasan TPA Muara Fajar yang ada pada saat ini maka pada tahun 2015 Dinas Kebersihan dan Pertamanan telah melakukan pembebasan lahan untuk TPA baru di Jl. Karet pada kelurahan yang sama dengan luas 5ha. Perencanaan dan Pembangunan sarana TPA yang baru didanai dan dikerjakan melalui kegiatan Dinas Cipta Karya Provinsi Riau Tahun Anggaran 2016.

### Sarana pengelolaan di TPA

tabel 1.5

No	Alat	Jumlah
1	Timbangan	2 Unit
2	Kolam Lindi	3 Unit
3	Buldozer	5 Unit
4	Excavator	3 Unit
5	Zona Aktif	2 Landfill
6	Zona non Aktif	1 Landfill

Sumber : profil Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Pekanbaru tahun 2016

### Jumlah Tenaga Harian Lepas dalam mengelola TPA

tabel 1.6

NO	Petugas	Jumlah
1	Operasional Alat Berat	6 Orang
2	Petugas penyapuan	17 Orang
3	Petugas pencucian mobil	4 Orang
4	Petugas timbangan	3 Orang
5	Mandor	1 Orang

Sumber : profil Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Pekanbaru tahun 2016